

**KARAKTERISTIK KLINIKOPATOLOGI KARSINOMA SEL BASAL  
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**  
**TAHUN 2020-2022**



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai  
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh :**

**DANIA HANIFAH NIRWAN  
NIM : 2010311045**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. dr. Al Hafiz, Sp. THT-BKL, Subsp. FPR(K)  
dr. Yenita, M. Biomed, Sp.PA, Subsp.Kv.R.M(K)**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRACT

### ***CLINICOPATHOLOGICAL CHARACTERISTICS OF BASAL CELL CARCINOMA AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG 2020-2022***

*By*

**Dania Hanifah Nirwan, Al Hafiz, Yenita, Bestari Jaka Budiman, Shinta Ayu Intan, Yustini Alioes**

*Basal cell carcinoma is a common skin cancer that arises from the basal layer of the epidermis. Its incidence varies depending on race and geographical factors such as sun exposure. Basal cell carcinoma is locally destructive with slow progression. The resulting lesions rarely cause death in the sufferer.*

*This study is a retrospective descriptive study with a cross-sectional approach. The samples in this study were patients diagnosed with basal cell carcinoma at Dr. M. Djamil Padang General Hospital in 2020-2022. The sampling technique was total sampling where 68 samples were obtained.*

*The results showed that basal cell carcinoma was mostly suffered by the age group 61-70 years (39.7%) and women (52.9%). Most patients were farmers (33.8%). Lesions were most commonly found in the nose (32.4%). Most patients complained of ulcers that did not heal (69.1%). Nodular subtype was the most common histopathology subtype (73.5%).*

**Keywords:** basal cell carcinoma, skin cancer, descriptive retrospective

## **ABSTRAK**

### **KARAKTERISTIK KLINIKOPATOLOGI KARSINOMA SEL BASAL DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2020-2022**

**Oleh**

**Dania Hanifah Nirwan, Al Hafiz, Yenita, Bestari Jaka Budiman, Shinta Ayu  
Intan, Yustini Alioes**

Karsinoma sel basal merupakan kanker kulit yang paling umum yang timbul dari lapisan basal epidermis. Insidennya bervariasi tergantung pada ras dan faktor geografis seperti paparan sinar matahari. Karsinoma sel basal bersifat *local destructive* dengan perkembangan yang lambat. Lesi yang ditimbulkan jarang menimbulkan kematian pada penderitanya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang didiagnosis karsinoma sel basal di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling* dimana didapatkan 68 sampel.

Hasil penelitian menunjukkan karsinoma sel basal banyak diderita oleh kelompok usia 61-70 tahun (39,7%) serta perempuan (52,9%). Pasien paling banyak berprofesi sebagai petani (33,8%). Lesi paling sering ditemukan di hidung (32,4%). Sebagian besar pasien mengeluhkan borok yang tidak kunjung sembuh (69,1%). Subtipe nodular merupakan subtipe histopatologi yang banyak ditemukan (73,5%).

**Kata kunci :** karsinoma sel basal, kanker kulit, deskriptif retrospektif